

**Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak
Usia 5-6 Tahun di TK Bhakti Bunda Padang**

Editor/Author Correspondence

Editor **DELETE**

Subject: [obsesi] Editor Decision

2019- Mrs Riwayati Zein:

03-02

07:56

AM

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, "Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bhakti Bunda Padang".

Our decision is: Revisions Required

Mohammad Fauziddin
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Phone 082285580676
mfauziddin@gmail.com

Mohammad Fauziddin

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi>

Editor **DELETE**

Subject: [obsesi] Editor Decision

2019- Mrs Riwayati Zein:

05-17

10:57

PM

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, "Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bhakti Bunda Padang".

Our decision is: Revisions Required

Mohammad Fauziddin
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Phone 082285580676
mfauziddin@gmail.com

Mohammad Fauziddin

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi>

Editor **DELETE**

Subject: [obsesi] Editor Decision

2019-07-10 11:02 PM Mrs Riwayati Zein:

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, "Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bhakti Bunda Padang".

Our decision is: Revisions Required

Batas upload revisi 13 Juli 2019

Mohammad Fauziddin
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Phone 082285580676
mfauziddin@gmail.com

Mohammad Fauziddin

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi>

Editor **DELETE**

Subject: [obsesi] Editor Decision

2019-07-30 05:31 PM Mrs Riwayati Zein:

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, "Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bhakti Bunda Padang".

Our decision is to: Decline

Batas Revisi sudah habis

Mohammad Fauziddin
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Phone 082285580676
mfauziddin@gmail.com

Mohammad Fauziddin

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi>

REVIEWER A



Jurnal Obsesi Volume x Nomor x Tahun xxxx Halaman x – x

JURNAL OBSESI

Research & Learning in Early Childhood Education

<http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/obsesi>



Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap

Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bhakti Bunda Padang

Riwayati Zein¹ dan Ana Diana Tonara²

Prodi PG-PAUD STKIP Adzkie Padang – Sumatera Barat

Abstrak

Penelitian ini berawal dari kenyataan di TK Bhakti Bunda kemampuan anak dalam merangkai huruf menjadi kata dan membaca gambar masih perlu dikembangkan sesuai dengan tahap perkembangannya. Sehubungan dengan kondisi tersebut untuk stimulasi perkembangan membaca permulaan anak dalam pembelajaran menggunakan kartu huruf bergambar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasy Eksperimen*. Sampel penelitian dengan *sampling purposive* terdiri dari kelas eksperimen 14 orang dan kelas kontrol 14 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data penelitian dengan uji perbedaan (*t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Artinya hasil pembelajaran kelas eksperimen lebih baik hasilnya dari pada kelas kontrol. Kesimpulan penelitian ini bahwa terdapat berpengaruh kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang.

Commented [A1]: Sebaiknya dituliskan secara singkat dan mudah dipahami

Kata kunci: kartu huruf bergambar, membaca permulaan, eksperimen.

Abstract

This research based from the circumstances in BHAKTI BUNDA PADANG kindergarten's ability to arrange alphabets into words and picture reading that still need to be developed accordingly. Therefore, to stimulate this development, alphabets pictorial card is used. The purpose of this research is to find the impact of alphabets pictorial card, on children's initial reading ability at Bhakti Bunda Padang kindergarten. This research uses a quantitative approach with the type of Quasy Experiment research. The purposive sampling consisted of an experimental class of 14 kindergarten and a control class of 14 kindergarten. Data collection techniques use observation and documentation. Research data analysis techniques use difference test (t-test). The results showed that the hypothesis was accepted. It means that the results of the experimental class are better than the control class. The conclusion of this research is alphabets pictorial card impacting on children's initial reading ability at Bhakti Bunda Padang kindergarten.

Keywords: *alphabet pictorial card, initial reading ability, experiments.*

@Jurnal Obsesi Prodi PG-PAUD FIK UPTT 2017

✉Corresponding author :

Address : Elang Raya Street 5th Air Tawar Barat, Padang – Sumatera barat

Email : riwayati.zein@yahoo.com

Phone : 081371822011

ISSN 2356-1327 (Media Cetak)

ISSN 2549-8959 (Media Online)

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 137 tahun 2014 pada standar isi dan standar proses meliputi tentang pelaksanaan pembelajaran program PAUD dalam rangka membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan tingkat usia. Pasal 10 ayat 6 menyatakan bahwa bahasa merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai pada tingkat perkembangan anak.

Aspek perkembangan bahasa merupakan salah satu domain perkembangan anak yang perlu distimulasi. Bahasa yang baik akan memberikan dampak positif bagi anak dalam berkomunikasi dengan lingkungannya, untuk mengungkapkan maksud, tujuan, pemikiran, ide maupun perasaan dengan cara mengkomunikasikannya secara lisan. Salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu distimulasi pada rentang usia TK yaitu kemampuan membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan berbahasa yang memahami simbol-simbol tertulis untuk mengenal suatu bacaan.

Salah satu kompetensi dasar perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun menurut Kurikulum TK tahun 2013 yakni memahami bahasa secara ekspresif. Memahami bahasa ekspresif terdiri dari keterampilan berbicara dan membaca. Ruang lingkup perkembangan pramembaca anak perlu distimulasi dengan beberapa aktifitas pembelajaran antara lain berupa: Menghubungkan gambar/benda dengan kata. Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat. Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.

Fakta yang ditemukan saat observasi, secara umum beberapa gejala awal yang belum sesuai dengan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Hal ini diamati pada saat jurnal pagi anak cenderung masih belum lancar dalam pengenalan huruf. Saat diperlihatkan gambar anak cenderung masih belum dapat membaca gambar yang memiliki kata. Gejala ini mengindikasikan bahwa diperlukan stimulasi membaca permulaan anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Terkait kondisi di atas dari observasi awal diperoleh beberapa hal berikut:

Pertama, idealnya pada usia ini, anak dapat menghubungkan gambar/benda dengan kata. Kenyataannya dari 28 orang anak, terdapat 22 anak (78%) yang belum lancar menghubungkan gambar/benda dengan kata. Hal ini dikhawatirkan akan menjadi hambatan dalam perkembangan membaca permulaan anak terkait pengenalan fonem.

Kedua, idealnya pada usia ini, anak dapat membaca gambar yang memiliki kata/kalimat, kenyataannya dari 28 anak, terdapat 20 orang anak (71%) yang belum dapat membaca gambar yang memiliki kata/kalimat. Kondisi ini dikhawatirkan terjadi gangguan terhadap perkembangan fonologi anak.

Ketiga, idealnya pada usia ini, anak dapat menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Kenyataannya dari 28 orang anak ditemukan 19 orang anak (67%) belum lancar menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Jika hal ini dibiarkan maka dikhawatirkan anak tidak dapat memahami kalimat sehingga dikhawatirkan mengalami gangguan terhadap perkembangan kosakata.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu “Apakah Terdapat Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bhakti Bunda Padang?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian

ini mendeskripsikan “Pengaruh Kartu Huruf Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun di TK Bhakti Bunda Padang”.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini yaitu “Terdapat Pengaruh Kartu Huruf Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun di TK Bhakti Bunda Padang”

Commented [A2]: Sumber kutipan harus dicantumkan

Commented [A3]: Paragraf ini tidak berkaitan dengan paragraf sebelumnya

Commented [A4]: Tidak sesuai dengan artikel template jurnal, sebaiknya disesuaikan

Membaca permulaan menurut Dhieni, dkk (2005:5:3) merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti memahami makna, serta menarik kesimpulan makna bacaan. Membaca permulaan menurut Susanto (2011:83) membaca diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

Selanjutnya Depdiknas (2000:21) menyatakan bahwa pengenalan huruf dilakukan melalui permainan membaca dengan kombinasi kartu huruf bergambar. Misalnya pengenalan huruf a disertai gambar angsa, ayam, apel dan sebagainya.

Keterampilan membaca menurut Mary (1999:27) menyatakan bahwa membaca penting dikenalkan sejak anak usia dini karena ada beberapa tujuannya yakni: 1. Anak yang senang membaca waktunya digunakan untuk membaca. 2. Rasa kebahasaan anak tinggi. 3. Memberikan wawasan yang luas. 4. Gemar membaca memperoleh beragam perspektif. 5. Membaca menumbuhkan rasa kasih sayang. 6. Pola pikir kreatif. Tujuan membaca permulaan menurut Abas (2016:103) merupakan kemampuan anak memahami dan menyuarakan kata serta kalimat sederhana yang tertulis dengan intonasi wajar, lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat. Dipahami bahwa untuk pembelajaran anak TK pengenalan kata atau kalimat sederhana disertai gambar. Jadi jika anak belum dapat membaca kata atau kalimat sederhana, maka dengan bantuan gambar anak dapat membaca

Selain itu, menurut Gestwicki (2007:350) pengembangan keterampilan membaca anak berhubungan dengan pengembangan kognitifnya dengan beberapa asumsi bahwa anak telah memiliki: 1. *Phonemic Awareness* merupakan pengetahuan tentang huruf sebagai skill untuk membantu proses awal membaca. Tahap ini anak mengenal ritme dan fonem yang akan memudahkan anak mengenali kata-kata tertulis. 2. *Phonologi recalling* merupakan kesadaran fonologi yaitu melibatkan pengucapan kata-kata sebagai dasar bagi kegiatan awal proses membaca. Setelah itu mendengarkan ucapan huruf-huruf dan mencocokkan bunyi dengan huruf yang tertulis. 3. *Automatization* yaitu memperoleh arti kata secara otomatis tanpa mempelajarinya.

Tahap perkembangan membaca anak usia dini menurut Brewer (1992:260) terdiri dari beberapa tahap: 1. Tahap Fantasi (*Magical Stage*) pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, melihat gambar-gambar serta membolak balik buku 2. Tahap pembentukan konsep diri (*Self Concept Stage*), pada tahap ini anak mulai pura-pura membaca, mulai mengerti gambar serta memberi makna dan menggunakan bahasa buku walau tidak sama dengan tulisannya 3. Tahap membaca gambar (*Bridging Reading Stage*) pada tahap ini, anak mulai mengerti tulisan, menemukan kata, makna kata, mengulang cerita, puisi, lagu 4. Tahap pengenalan bacaan (*Take-Off Reader Stage*) pada tahap ini, anak mulai tertarik dengan bacaan, anak mulai menggunakan sistem isyarat grafonik, semantik dan sintaksis. 5. Tahap membaca lancar (*Independent reader stage*) yaitu anak sudah mulai lancar membaca, mampu menyusun pengertian dari tanda, pengalaman serta memperkirakan bahan bacaan.

Media kartu menurut Wardhani (2011:16) merupakan bahan belajar cetak yang bukan buku yang dibuat atraktif untuk menyajikan pesan atau materi secara efektif dan secara visual kepada sejumlah warga belajar. Membaca gambar menurut Depdiknas (2000:29) merupakan kesanggupan anak membaca sesuatu dengan menggunakan gambar dan kemampuan ini sebagai tahap awal dalam membaca permulaan. Penggunaan kartu huruf sangat menarik perhatian anak dan mudah digunakan untuk stimulasi membaca permulaan. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatifitas anak ketika menyusun kata-kata sesuai keinginannya.

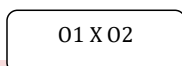
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif, karena untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel agar dapat dilakukan analisis statistik. Desain penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*one group pretest-posttest design*). Rancangan penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis,

Commented [A5]: Paragraf ini tidak terkait dengan paragraf sebelumnya

memprediksi kondisi pembelajaran dalam latar eksperimental, menarik generalisasi hubungan-hubungan antar variabel. Penentuan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* yang terdiri dari 28 anak. Sampel terdiri 14 orang untuk kelas eksperimen dan 14 orang untuk kelas kontrol. Teknik analisis data pada penelitian ini untuk melihat pengaruh dari dua rata-rata nilai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol tanpa perlakuan, sehingga dilakukan dengan uji T (*t-test*). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Desain penelitian ini digambarkan seperti gambar berikut:



Bagan 1. Rancangan Penelitian (Sumber: Sugiono)

Keterangan:

01 = nilai *pre-test* sebelum diberikan *treatment*

X = *treatment* dengan menggunakan kartu huruf bergambar

02 = nilai *post-test* setelah diberikan *treatment*

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Indikator	Capaian Perkembangan	Item yang diamati	Butir item
Kemampuan Membaca Permulaan	Menghubungkan gambar/benda dengan kata	Anak menyusun huruf menjadi kata	1
	Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat	Anak membaca huruf sesuai gambar	1
	Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya	Anak menghubungkan gambar dengan kata	1

Tabel 2. Skala Penilaian Perkembangan anak

Skor	Kategori	Item yang diamati
3	Lancar	Anak dapat menyusun huruf menjadi kata, tanpa dibantu
		Anak dapat membaca gambar yang memiliki kata/kalimat, tanpa dibantu
		Anak dapat menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, tanpa dibantu
2	Cukup Lancar	Anak dapat menyusun huruf menjadi kata, jarang dibantu
		Anak dapat membaca gambar yang memiliki kata/kalimat, jarang dibantu

		Anak dapat menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya jarang dibantu
1	Tidak lancar	Anak tidak dapat menyusun huruf menjadi kata dan selalu dibantu
		Anak tidak dapat membaca gambar yang memiliki kata/kalimat dan selalu dibantu
		Anak tidak dapat menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya dan selalu dibantu

Langkah kegiatan Pembelajaran

- 1) Kembangkan permainan ini sesuai dengan tema/subtema pembelajaran
- 2) Bagi anak dalam beberapa kelompok, berikan kotak huruf dan gambar, yang ditulis nama benda di bawahnya.
- 3) Mintalah anak mengambil huruf berdasarkan kata yang ada pada gambar.
- 4) Anak diminta menyusun kartu huruf satu persatu sesuai gambar di atas karpet.
- 5) Anak diminta membaca kartu huruf bergambar tersebut
- 6) Guru melakukan evaluasi individual.

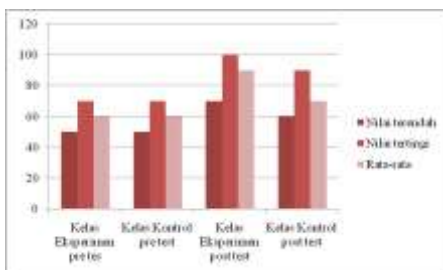
Commented [A6]: Sebaiknya dibuat lebih singkat dan cukup 1 atau 2 paragraf

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian membaca permulaan anak dengan menggunakan kartu huruf bergambar terdiri dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan kartu huruf bergambar sedangkan kelas kontrol menggunakan media konvensional.

Hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), $t_{hitung} < t_{tabel}$ (<2.05553). Artinya kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol sama karena tidak diberikan perlakuan. Dengan demikian disimpulkan bahwa hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas Kontrol tidak terdapat pengaruh penggunaan kartu huruf bergambar karena sama-sama tidak diberikan perlakuan.

Hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (>2.05553). Disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya pembelajaran pada kelas eksperimen terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan kartu huruf bergambar karena diberikan perlakuan. Kelas kontrol tidak terdapat pengaruh menggunakan kartu huruf bergambar karena tidak diberikan perlakuan. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Rangkuman hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:



Grafik 1. Rekapitulasi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

PEMBAHASAN

Penelitian ini berawal dari suatu kenyataan bahwa anak usia 5-6 tahun di TK Bhakti Bunda Padang kemampuan nya dalam merangkai huruf menjadi kata dan membaca perlu dikembangkan sesuai dengan tahap perkembangan bahasa anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini “Terdapat pengaruh kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang.

Hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan. Hal ini didukung oleh pendapat Mary (1999:27) menyatakan bahwa keterampilan mem baca penting dikenalkan sejak anak usia dini karena: 1. Anak yang senang membaca waktunya digunakan untuk membaca. 2. Rasa kebahasaan anak tinggi. 3. Memberikan wawasan yang luas. 4. Gemar membaca memperoleh beragam perspektif. 5. Membaca menumbuhkan rasa kasih sayang. 6. Pola pikir kreatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas disimpulkan dua hal berikut bahwa: 1. Terdapat pengaruh kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang karena diberikan perlakuan. 2. Tidak terdapat pengaruh kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang karena tidak diberikan perlakuan. 3. Dengan demikian dikatakan bahwa penelitian ini berhasil karena hipotesis yang diajukan diterima.

SARAN

Berdasarkan pendeskripsian simpulan di atas, disarankan beberapa hal berikut: 1. Bagi sekolah, agar merekomendasikan penerapan aktivitas membaca permulaan dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak. 2. Bagi guru disarankan, agar mengembangkan dan memvariasikan alternatif metode lain dalam membaca permulaan. 3. Bagi anak, untuk stimulasi pengenalan pramembaca yang atraktif dan inovatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ketua beserta anggota peneliti, pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada Kepala TK Bhakti Bunda Padang beserta jajarannya atas kerjasamanya yang baik selama proses penelitian berlangsung. Tim kami akan menjaga kepercayaan lembaga dalam rangka meningkatkan peran Tridharma Perguruan Tinggi dan wawasan keilmuan. Semoga kerjasamanya ini dapat berlanjut dan hasil penelitian ini bermanfaat bagi kedua belah pihak.

RUJUKAN

- Abas, Saleh. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bineka Cipta
- Asmani, Ma'mur Jamal. 2019. *Manajemen Stegic Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press
- Brewer, Jo Ann. 1992. *Introduction to Early Childhood Education*. Boston: Allyn Bacon, Inc.
- Buzan, Tony. 2005. *Brain Child: Cara Pintar Membuat Anak Jadi Pintar*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di TK*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Gestwicki, Carol. 2007. *Developmentally Appropriate Practice; Curriculum and Development in Early Education*. New York: Thomson Delmar Learning.
- Harianto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Jogjakarta: DIPA Press
- Hurlock, B Elizabeth. 1978. *Child Development Sixth Edition. Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Mary, Linke M. 1999. *Literacy Development in Early Year*. Rutgers: The State University.
- Mudjito. 2006. *Pedoman Pembuatan dan Pemanfaatan Alat Peraga Di Taman Kanak-Kanak*. Direktorat pembinaan TK dan SD
- Nurbiana, Dhieni Dkk. 2005 *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*
- Rahim, Parida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Seefeld, Carol & Barbara. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. (Ahli Bahasa: Tiusnasar). Jakarta: PT Indeks.

Commented [A7]: Pembahasan masih terlalu singkat

Sebaiknya ditambahkan teori atau penelitian terdahulu terkait penelitian ini, sebagai penguat atau pun pembanding penelitian ini

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sonawat, Reeta & J.M Francis. 2007. *Language development for Preschool Children* Mumbai: MultiTech Publishing.
- Whorhman, Sue C. 2005. *Assessment in Early Childhood Education* Fourth Edition. New Jersey: Pearson Education.
- Wisniarti. 2008. *Membangun Kecerdasan Anak melalui Membaca dan Bermain*. Jakarta: Arga Publishing.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Sujiyono, Nurani, Yuliani & Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan jamak*. Jakarta. Indeks
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Kharisma Putra Utama.
- Tadkiroatun, Musfiroh. 2009. *Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana

Commented [A8]: Belum menggunakan Mendeley

REVIEWER B



Jurnal Obsesi Volume x Nomor x Tahun xxxx Halaman x – x



JURNAL OBSESI

Research & Learning in Early Childhood Education
http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/obsesi

Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap

Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bhakti Bunda Padang

Riwayati Zein¹ dan Ana Diana Tonara²
Prodi PG-PAUD STKIP Adzkie Padang – Sumatera Barat

Abstrak

Penelitian ini berawal dari kenyataan di TK Bhakti Bunda kemampuan anak dalam merangkai huruf menjadi kata dan membaca gambar masih perlu dikembangkan sesuai dengan tahap perkembangannya. Sehubungan dengan kondisi tersebut untuk stimulasi perkembangan membaca permulaan anak dalam pembelajaran menggunakan kartu huruf bergambar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasy Eksperimen*. Sampel penelitian dengan *sampling purposive* terdiri dari kelas eksperimen 14 orang dan kelas kontrol 14 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data penelitian dengan uji perbedaan (*t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Artinya hasil pembelajaran kelas eksperimen lebih baik hasilnya dari pada kelas kontrol. Kesimpulan penelitian ini bahwa terdapat berpengaruh kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang.

Kata kunci: kartu huruf bergambar, membaca permulaan, eksperimen.

Abstract

This research based from the circumstances in BHAKTI BUNDA PADANG kindergartner's ability to arrange alphabets into words and picture reading that still need to be developed accordingly. Therefore, to stimulate this development, alphabets pictorial card is used. The purpose of this research is to find the impact of alphabets pictorial card, on children's initial reading ability at Bhakti Bunda Padang kindergarten. This research uses a quantitative approach with the type of Quasy Experiment research. The purposive sampling consisted of an experimental class of 14 kindergartner and a control class of 14 kindergartner. Data collection techniques use observation and documentation. Research data analysis techniques use difference test (t-test). The results showed that the hypothesis was accepted. It means that the results of the experimental class are better than the control class. The conclusion of this research is alphabets pictorial card impacting on children's initial reading ability at Bhakti Bunda Padang kindergarten.

Keywords: alphabet pictorial card, initial reading ability, experiments.

@Jurnal Obesi Prodi PG-PAUD FIK UPTT 2017

✉ Corresponding author :

Address : Elang Raya Street 5th Air Tawar Barat, Padang – Sumatera barat

Email : riwayati.zein@yahoo.com

Phone : 081371822011

ISSN 2356-1327 (Media Cetak)

ISSN 2549-8959 (Media Online)

Commented [A9]: Sebaiknya dibuat judul yang lebih menarik. Judul artikel jurnal tidak harus sama dengan judul penelitian

Commented [A10]: Mengapa masih perlu dikembangkan? Sebaiknya dijelaskan secara singkat

Commented [A11]: Kalimat ini tidak ada kaitannya dengan kalimat sebelumnya

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 137 tahun 2014 pada standar isi dan standar proses meliputi tentang pelaksanaan pembelajaran program PAUD dalam rangka membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan tingkat usia. Pasal 10 ayat 6 menyatakan bahwa bahasa merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai pada tingkat perkembangan anak.

Aspek perkembangan bahasa merupakan salah satu domain perkembangan anak yang perlu distimulasi. Bahasa yang baik akan memberikan dampak positif bagi anak dalam berkomunikasi dengan lingkungannya, untuk mengungkapkan maksud, tujuan, pemikiran, ide maupun perasaan dengan cara mengkomunikasikannya secara lisan. Salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu distimulasi pada rentang usia TK yaitu kemampuan membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan berbahasa yang memahami simbol-simbol tertulis untuk mengenal suatu bacaan.

Salah satu kompetensi dasar perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun menurut Kurikulum TK tahun 2013 yakni memahami bahasa secara ekspresif. Memahami bahasa ekspresif terdiri dari keterampilan berbicara dan membaca. Ruang lingkup perkembangan pramembaca anak perlu distimulasi dengan beberapa aktifitas pembelajaran antara lain berupa: Menghubungkan gambar/benda dengan kata. Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat. Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.

Kaitkan dengan STPPA

Fakta yang ditemukan saat observasi, secara umum beberapa gejala awal yang belum sesuai dengan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Hal ini diamati pada saat jurnal pagi anak cenderung masih belum lancar dalam pengenalan huruf. Saat diperlihatkan gambar anak cenderung masih belum dapat membaca gambar yang memiliki kata. Gejala ini mengindikasikan bahwa diperlukan stimulasi membaca permulaan anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Terkait kondisi di atas dari observasi awal diperoleh beberapa hal berikut:

Pertama, idealnya pada usia ini, anak dapat menghubungkan gambar/benda dengan kata. Kenyataannya dari 28 orang anak, terdapat 22 anak (78%) yang belum lancar menghubungkan gambar/benda dengan kata. Hal ini dikhawatirkan akan menjadi hambatan dalam perkembangan membaca permulaan anak terkait pengenalan fonem.

Kedua, idealnya pada usia ini, anak dapat membaca gambar yang memiliki kata/kalimat, kenyataannya dari 28 anak, terdapat 20 orang anak (71%) yang belum dapat membaca gambar yang memiliki kata/kalimat. Kondisi ini dikhawatirkan terjadi gangguan terhadap perkembangan fonologi anak.

Ketiga, idealnya pada usia ini, anak dapat menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Kenyataannya dari 28 orang anak ditemukan 19 orang anak (67%) belum lancar menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Jika hal ini dibiarkan maka dikhawatirkan anak tidak dapat memahami kalimat sehingga dikhawatirkan mengalami gangguan terhadap perkembangan kosakata.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu "Apakah Terdapat Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bhakti Bunda Padang?"

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan "Pengaruh Kartu Huruf Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun di TK Bhakti Bunda Padang".

Hipotesis Penelitian

Commented [A12]: Tuliskan sumber kutipannya

Commented [A13]: Sumber kutipan belum ada

Commented [A14]: Tambahkan data dari STPPA sesuai usia

Commented [A15]: Observasinya dimana ? dan menggunakan instrumen apa?

Commented [A16]: Lihat template artikel jurnal obsesi, Susunan artikel tidak sama dengan susunan pada hasil penelitian

Commented [A17]: Lihat template artikel jurnal obsesi, Susunan artikel tidak sama dengan susunan pada hasil penelitian

Commented [A18]: Tidak ada dalam template

Commented [A19]: Lihat template artikel jurnal obsesi, Susunan artikel tidak sama dengan susunan pada hasil penelitian

Hipotesis penelitian ini yaitu “Terdapat Pengaruh Kartu Huruf Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun di TK Bhakti Bunda Padang”

Membaca permulaan menurut Dhieni, dkk (2005:5:3) merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti memahami makna, serta menarik kesimpulan makna bacaan. Membaca permulaan menurut Susanto (2011:83) membaca diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

Selanjutnya Depdiknas (2000:21) menyatakan bahwa pengenalan huruf dilakukan melalui permainan membaca dengan kombinasi kartu huruf bergambar. Misalnya pengenalan huruf a disertai gambar angsa, ayam, apel dan sebagainya.

Keterampilan membaca menurut Mary (1999:27) menyatakan bahwa membaca penting dikenalkan sejak anak usia dini karena ada beberapa tujuannya yakni: 1. Anak yang senang membaca waktunya digunakan untuk membaca. 2. Rasa kebahasaan anak tinggi. 3. Memberikan wawasan yang luas. 4. Gemar membaca memperoleh beragam perspektif. 5. Membaca menumbuhkan rasa kasih sayang. 6. Pola pikir kreatif. Tujuan membaca permulaan menurut Abas (2016:103) merupakan kemampuan anak memahami dan menyuarakan kata serta kalimat sederhana yang tertulis dengan intonasi wajar, lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat. Dipahami bahwa untuk pembelajaran anak TK pengenalan kata atau kalimat sederhana disertai gambar. Jadi jika anak belum dapat membaca kata atau kalimat sederhana, maka dengan bantuan gambar anak dapat membaca

Selain itu, menurut Gestwicki (2007:350) pengembangan keterampilan membaca anak berhubungan dengan pengembangan kognitifnya dengan beberapa asumsi bahwa anak telah memiliki: 1. *Phonemic Awareness* merupakan pengetahuan tentang huruf sebagai skill untuk membantu proses awal membaca. Tahap ini anak mengenal ritme dan fonem yang akan memudahkan anak mengenali kata-kata tertulis. 2. *Phonologi recalling* merupakan kesadaran fonologi yaitu melibatkan pengucapan kata-kata sebagai dasar bagi kegiatan awal proses membaca. Setelah itu mendengarkan ucapan huruf-huruf dan mencocokkan bunyi dengan huruf yang tertulis. 3. *Automatization* yaitu memperoleh arti kata secara otomatis tanpa mempelajarinya.

Tahap perkembangan membaca anak usia dini menurut Brewer (1992:260) terdiri dari beberapa tahap: 1. Tahap Fantasi (*Magical Stage*) pada tahap ini anak mulai belajar meng gunakan buku, melihat gambar-gambar serta membolak balik buku 2. Tahap pembentukan konsep diri (*Self Consept Stage*), pada tahap ini anak mulai pura-pura membaca, mulai mengerti gambar serta memberi makna dan menggunakan bahasa buku walau tidak sama dengan tulisannya 3. Tahap membaca gambar (*Bridging Reading Stage*) pada tahap ini, anak mulai mengerti tulisan, menemukan kata, makna kata, mengulang cerita, puisi, lagu 4. Tahap pengenalan bacaan (*Take-Off Reader Stage*) pada tahap ini, anak mulai tertarik dengan bacaan, anak mulai menggunakan sistem isyarat grafonik, semantik dan sintaksis. 5. Tahap membaca lancar (*Independent reader stage*) yaitu anak sudah mulai lancar membaca, mampu menyusun pengertian dari tanda, pengalaman serta memperkirakan bahan bacaan.

Media kartu menurut Wardhani (2011:16) merupakan bahan belajar cetak yang bukan buku yang dibuat atraktif untuk menyajikan pesan atau materi secara efektif dan secara visual kepada sejumlah warga belajar. Membaca gambar menurut Depdiknas (2000:29) merupakan kesanggupan anak membaca sesuatu dengan menggunakan gambar dan kemampuan ini sebagai tahap awal dalam membaca permulaan. Penggunaan kartu huruf sangat menarik perhatian anak dan mudah digunakan untuk stimulasi membaca permulaan. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatifitas anak ketika menyusun kata-kata sesuai keinginannya.

METODE PENELITIAN

Commented [A20]: Gunakan aplikasi Mendeley sesuai dengan authoe guidelines Jurnal Obsesi

Commented [A21]: Gunakan aplikasi Mendeley sesuai dengan authoe guidelines Jurnal Obsesi

Commented [A22]: Gunakan aplikasi Mendeley sesuai dengan authoe guidelines Jurnal Obsesi

Commented [A23]: Gunakan aplikasi Mendeley sesuai dengan authoe guidelines Jurnal Obsesi

Commented [A24]: Gunakan aplikasi Mendeley sesuai dengan authoe guidelines Jurnal Obsesi

Commented [A25]: Gunakan aplikasi Mendeley sesuai dengan authoe guidelines Jurnal Obsesi

Commented [A26]: Gunakan aplikasi Mendeley sesuai dengan authoe guidelines Jurnal Obsesi

Commented [A27]: Gunakan aplikasi Mendeley sesuai dengan authoe guidelines Jurnal Obsesi

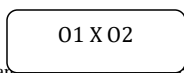
Commented [A28]: Gunakan aplikasi Mendeley sesuai dengan authoe guidelines Jurnal Obsesi

Commented [A29]: Gunakan aplikasi Mendeley sesuai dengan authoe guidelines Jurnal Obsesi

Commented [A30]: Gunakan aplikasi Mendeley sesuai dengan authoe guidelines Jurnal Obsesi

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif, karena untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel agar dapat dilakukan analisis statistik. Desain penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*one group pretest-posttest design*). Rancangan penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis, memprediksi kondisi pembelajaran dalam latar eksperimental, menarik generalisasi hubungan-hubungan antar variabel. Penentuan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* yang terdiri dari 28 anak. Sampel terdiri 14 orang untuk kelas eksperimen dan 14 orang untuk kelas kontrol. Teknik analisis data pada penelitian ini untuk melihat pengaruh dari dua rata-rata nilai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol tanpa perlakuan, sehingga dilakukan dengan uji T (*t-test*). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Desain penelitian ini digambarkan seperti gambar berikut:



Bagan 1. Rancangan Penelitian (Sumber: Sugiono)

Keterangan:

O1 = nilai *pre-test* sebelum diberikan *treatment*

X = *treatment* dengan menggunakan kartu huruf bergambar

O2 = nilai *post-test* setelah diberikan *treatment*

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Indikator	Capaian Perkembangan	Item yang diamati	Butir item
Kemampuan Membaca Permulaan	Menghubungkan gambar/benda dengan kata	Anak menyusun huruf menjadi kata	1
	Membaca gambar yang memiliki kata/kalimat	Anak membaca huruf sesuai gambar	1
	Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya	Anak menghubungkan gambar dengan kata	1

Tabel 2. Skala Penilaian Perkembang anak

Skor	Kategori	Item yang diamati
3	Lancar	Anak dapat menyusun huruf menjadi kata, tanpa dibantu
		Anak dapat membaca gambar yang memiliki kata/kalimat, tanpa dibantu
		Anak dapat menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, tanpa dibantu
2	Cukup Lancar	Anak dapat menyusun huruf menjadi kata, jarang dibantu

		Anak dapat membaca gambar yang memiliki kata/kalimat, jarang dibantu
		Anak dapat menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya jarang dibantu
1	Tidak lancar	Anak tidak dapat menyusun huruf menjadi kata dan selalu dibantu
		Anak tidak dapat membaca gambar yang memiliki kata/kalimat dan selalu dibantu
		Anak tidak dapat menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya dan selalu dibantu

Langkah kegiatan Pembelajaran

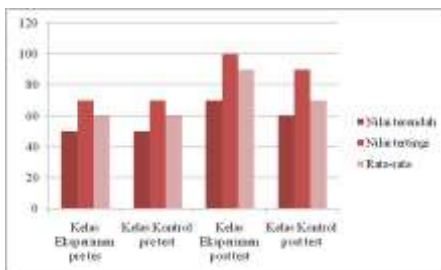
- 7) Kembangkan permainan ini sesuai dengan tema/subtema pembelajaran
- 8) Bagi anak dalam beberapa kelompok, berikan kotak huruf dan gambar, yang ditulis nama benda di bawahnya.
- 9) Mintalah anak mengambil huruf berdasarkan kata yang ada pada gambar.
- 10) Anak diminta menyusun kartu huruf satu persatu sesuai gambar di atas karpet.
- 11) Anak diminta membaca kartu huruf bergambar tersebut
- 12) Guru melakukan evaluasi individual.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian membaca permulaan anak dengan menggunakan kartu huruf bergambar terdiri dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan kartu huruf bergambar sedangkan kelas kontrol menggunakan media konvensional.

Hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (<2.05553). Artinya kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol sama karena tidak diberikan perlakuan. Dengan demikian disimpulkan bahwa hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat pengaruh penggunaan kartu huruf bergambar karena sama-sama tidak diberikan perlakuan.

Hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (>2.05553). Disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya pembelajaran pada kelas eksperimen terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan kemampuan membaca permulaan anak dengan menggunakan kartu huruf bergambar karena diberikan perlakuan. Kelas kontrol tidak terdapat pengaruh menggunakan kartu huruf bergambar karena tidak diberikan perlakuan. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Rangkuman hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:



Grafik 1. Rekapitulasi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

PEMBAHASAN

Penelitian ini berawal dari suatu kenyataan bahwa anak usia 5-6 tahun di TK Bhakti Bunda Padang kemampuan nya dalam merangkai huruf menjadi kata dan membaca perlu dikembangkan sesuai dengan tahap perkembangan bahasa anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini “Terdapat pengaruh kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang.

Hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan. Hal ini didukung oleh pendapat Mary (1999:27) menyatakan bahwa keterampilan mem baca penting dikenalkan sejak anak usia dini karena: 1. Anak yang senang membaca waktunya digunakan untuk membaca. 2. Rasa kebahasaan anak tinggi. 3. Memberikan wawasan yang luas. 4. Gemar membaca memperoleh beragam perspektif. 5. Membaca menumbuhkan rasa kasih sayang. 6. Pola pikir kreatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas disimpulkan dua hal berikut bahwa: 1. Terdapat pengaruh kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang karena diberikan perlakuan. 2. Tidak terdapat pengaruh kartu huruf bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TK Bhakti Bunda Padang karena tidak diberikan perlakuan. 3. Dengan demikian dikatakan bahwa penelitian ini berhasil karena hipotesis yang diajukan diterima.

SARAN

Berdasarkan pendeskripsian simpulan di atas, disarankan beberapa hal berikut: 1. Bagi sekolah, agar merekomendasikan penerapan aktivitas membaca permulaan dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak. 2. Bagi guru disarankan, agar mengembangkan dan memvariasikan alternatif metode lain dalam membaca permulaan. 3. Bagi anak, untuk stimulasi pengenalan prambaca yang atraktif dan inovatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ketua beserta anggota peneliti, pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada Kepala TK Bhakti Bunda Padang beserta jajarannya atas kerjasama yang baik selama proses penelitian berlangsung. Tim kami akan menjaga kepercayaan lembaga dalam rangka meningkatkan peran Tridharma Perguruan Tinggi dan wawasan keilmuan. Semoga kerjasama ini dapat berlanjut dan hasil penelitian ini bermanfaat bagi kedua belah pihak.

RUJUKAN

- Abas, Saleh. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bhineka Cipta
- Asmani, Ma'mur Jamal. 2019. *Manajemen Stategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press
- Brewer, Jo Ann. 1992. *Introduction to Early Childhood Education*. Boston: Allyn Bacon, Inc.
- Buzan, Tony. 2005. *Brain Child: Cara Pintar Membuat Anak Jadi Pintar*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di TK*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Gestwicki, Carol. 2007. *Developmentally Appropriate Practice; Curriculum and Development in Early Education*. New York: Thomson Delmar Learning.
- Harianto, Agus. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Jogjakarta: DIPA Press
- Hurlock, B Elizabeth. 1978. *Child Development Sixth Edition. Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Mary, Linke M. 1999. *Literacy Development in Early Year*. Rutgers: The State University.
- Mudjito. 2006. *Pedoman Pembuatan dan Pemanfaatan Alat Peraga Di Taman Kanak-Kanak*. Direktorat pembinaan TK dan SD
- Nurbiana, Dhieni Dkk. 2005 *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*
- Rahim, Parida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Commented [A31]: Pembahasan masih terlalu minim, kaitkan hasil penelitian anda dengan teori terkait hasil penelitian dan hasil penelitian peneliti terdahulu baik yang menguatkan maupun yang melemahkan

Commented [A32]: Tidak ada dalam template

Seefeld, Carol & Barbara. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. (Ahli Bahasa: Tiusnasar). Jakarta: PT Indeks.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sonawat, Reeta & J.M Francis. 2007. *Language development for Preschool Children* Mumbai: MultiTech Publishing.

Whorhman, Sue C. 2005. *Assessment in Early Childhood Education* Fourth Edition. New Jersey: Pearson Education.

Wismiarti. 2008. *Membangun Kecerdasan Anak melalui Membaca dan Bermain*. Jakarta: Arga Publishing.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alphabet

Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Sujiyono, Nurani, Yuliani & Bambang. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan jamak*. Jakarta. Indeks

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Kharisma Putra Utama.

Tadkiroatun, Musfiroh. 2009. *Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.

Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana

Commented [A33]: Belum Menggunakan Mendeley

Paper Published



